

DAFTAR PUSTAKA

- Adityan, B; Kumari, R; Thappa, D.M., 2009. Scoring System in Acne Vulgaris. *Indian J Dermatol Venereol Leprol*;71:323-6.
- Achar A, Rathi S.,2011. A Clinico-Epidemiological Study of 213 Cases. (dikutip17 Maret 2013). Tersedia di: URL : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3178998/>
- Bhate, K., Williams, H.C., 2012. *Epidemiology of Acne Vulgaris*. Nottingham. British Association of Dermatologists.
- Bourke, J Castle, M Turner, T 2008, *Crash Course Psychiatry*, 3rd edn, China.
- Benner N, Sammons D (2013). Overview of the treatment of acne vulgaris. *Osteopathic Family Physician*. 5 (5): 185-90.
- Buku Panduan Mahasiswa Baru* 2013, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Golchai, J., Khani, H. S., Heidarzadeh, A., et al. (2010). Comparison of anxiety and depression in patients with acne vulgaris and healthy individuals. *US National Library of Medicine*. Oct-Dec; 55(4): 352–354.
- Goulden V, McGeown CH, Cunliffe WJ. The familial risk of adult acne: a comparison between first-degree relatives of affected and unaffected individuals. *Br J Dermatol* 1999;141:297-300
- Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Depok : Universitas Gunadarma
- Irawan, H 2013, 'Gangguan Depresi pada Lanjut Usia', *CDK-210*, Vol. 40 No. 11, hh. 186.
- Khanna Vn. Topical clindamycin hydrochloride 1% in acne vulgaris. *IJDVL*.1990;5:377-80
- Kemenkes RI, 2016, 'Peran Keluarga Dukung Kesehatan Jiwa Masyarakat'.
- Kabau S (2012). Hubungan antara Pemakaian Jenis Kosmetik dengan Kejadian Acne Vulgaris. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Kim, B.Y., Choi, J.W., Park, K.C., Youn, S.W., 2011. Sebum, Acne, Skin Elasticity and Gender Difference – Which is the Major Influencing Factors fo Facial Pores?. Singapore. *Skin Research and Technology*.
- Lee, E Lee, S Hwang, S & Hong, S 2014, 'Reliability and Validity of the Beck Depression Inventory-II among Korean Adolescents', *Korean Clinical Psychological Association*, Illsan.
- Legiawati L (2010). Perawatan Kulit pada Akne. *Medicinal Jurnal Kedokteran Indonesia*, 2:17-19.

- Legiawati L. Adjuvant and maintenance. Dalam Indonesia Acne Expert Meeting 2012, kelompok studi Dermatologi Kosmetik Indonesia h 4-5
- Leyden JJ. New understandings of the pathogenesis of acne. *Journal of The American Academy of Dermatology*. 2005;32(5):S15-25.
- Oakley A., 2014, Bacteria in Acne, <https://www.dermnetnz.org/topics/bacteria-in-acne/> (diakses pada tanggal 27 agustus 2017 pada jam 11:37).
- Purwaningdyah, R. A. K. & Karmila, N. J. (2013). Profil Penderita Akne vulgaris pada Siswa-Siswi di SMA Shafiyatul Amaliyyah Medan. *Jurnal kedokteran*. Vol 1 No 1.
- Rao, J. (2016). Acne Vulgaris, retrieved from <http://emedicine.medscape.com/article/1069804-overview>. [diakses pada 14 Februari 2014].
- Romito, K., Husney, A., Thompson, G. E. (2015). Acne-Topic Overview [internet] pg. 1. Available from : <http://www.webmd.com/skin-problems-and-treatments/acne/acne-vulgaris-topic-overview#1> [diakses 14 Februari 2017
- Siswoyo, Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan* . Yogyakarta : UNY Pers
- Shah J, Parmar D. A complete review on acne vulgaris. *Journal of Advanced Medical and Dental Sciences Research*. 2015; 3: 20-24.
- Titus S. and Hodge J., 2012, Diagnosis and Treatment of Acne, *American Family Physician*, 86 (8), 734-740.
- Truter, Ilse. (2009). Evidence Based Pharmacy Practice (EBPP) Acne Vulgaris. *SA Pharmaceutical Journal*. (12-19).
- Utami, M 2009, 'Keterlibatan dalam Kegiatan dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa', *Jurnal Psikologi*, Vol. 36 No. 2, hh. 146-147.
- Wasitaatmadja SM, Arimuko A, Norawati L, Bernadette I, Legiawati L (2016).
- Pedoman Tata Laksana Akne di Indonesia. Edisi Kedua. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. Hal: 4-5.
- Wicaksana, I 2008, 'Mereka bilang Aku Sakit Jiwa : Refleksi Kasus-Kasus Psikiatri dan Problematika Kesehatan Jiwa di Indonesia', Kanisius, Yogyakarta.
- Williams, Hywel., Dellavalle, Robert., & Garner, Sarah. (2012). Acne Vulgaris. Department of Dermatology. University of Colorado Denver, School of Medicine of USA. Vol. 72, (361-379).
- Yeung CK, Teo LHY, Xiang LH, Chan HL, A community- based epidemiological study of
acne vulgaris in Hongkong adolscents. *Acta derm venereal* 2002;82:104-7

- Zaenglein AL, Graber AM, Thiboutot DM, Strauss JS (2008). Acne vulgaris and acneiform eruptions. In : Freedberg IM, Eisen AZ, Wolff K, eds. Fitzpatrick's dermatology in general medicine, 6th ed, New York : McGraw Hill companies, 690-703.
- Tjekyan RMS. Kejadian Dan Faktor Resiko Akne Vulgaris. 2008 Media Med Ind ;43(1):37-43
- Wilanti M. Kemanjuran Relaksasi Otot Dan Time Management Untuk Menurunkan Stres Belajar Siswa Akselerasi Di Asrama MAN Malang 1 (Skripsi).2011 Malang: Universitas Negeri Malang;
- Nasution IK. Stres Pada Remaja. 2007 Medan: Universitas Sumatera Utara;
- Nuraini IN. Hubungan Tingkat Stres Dengan Grading Akne Vulgaris Pada Siswi Asrama Assalam Surakarta (Skripsi).2017 Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta;
- Ika. Hubungan Tingkat Stres Dengan Timbulnya Jerawat Pada Siswa SMP Negeri 4 Ngawi (Skripsi).2015 Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta;
- Alexander N. Hubungan Stres Dengan Keluhan Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (Skripsi). 2015 Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala;
- Hengky F. Hubungan Kebiasaan Mahasiswa Kedokteran Dengan Insiden Akne Vulgaris Di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2015: Padang
- Henry Hardianto. Prevalensi Dan Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Tingkat Gejala Depresi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. 2014: Pontianak
- Faradila L. Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Depresi Dengan Kejadian Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan Tahun 2012 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.2019: Jakarta
- Kurniawan D. Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Depresidengan Akne Vulgaris Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.2017;

Nama : TTL :

Pekerjaan : No identitas :

(Pilihlah salah satu pernyataan yang anda anggap sesuai dengan diri anda saat ini, dengan memberi tanda silang (x) pada huruf di depan pernyataan yang anda pilih)

1. 0. Saya tidak merasa sedih
 1. Saya merasa sedih
 2. Saya merasa sedih sepanjang waktu dan saya tidak dapat menghilangkannya
 3. Saya begitu sedih sehingga saya merasa tidak tahan lagi

2. 0. Saya tidak merasa berkecil hati terhadap masa depan
 1. Saya merasa berkecil hati terhadap masa depan
 2. Saya merasa tidak ada sesuatu yang saya nantikan
 3. Saya merasa bahwa tidak ada harapan di masa depan dan segala sesuatunya tidak dapat diperbaiki

3. 0. Saya tidak merasa gagal
 1. Saya merasa lebih banyak mengalami kegagalan daripada rata – rata orang
 2. Kalau saya meninjau kembali hidup saya, yang dapat saya lihat hanyalah banyak kegagalan
 3. Saya merasa sebagai seorang pribadi yang gagal total

4. 0. Saya memperoleh kepuasan atas segala sesuatu seperti biasanya
 1. Saya tidak dapat menikmati segala sesuatu seperti biasanya
 2. Saya tidak lagi memperoleh kepuasan yang nyata dari segala sesuatu
 3. Saya merasa tidak puas atau bosan terhadap apa saja

5. 0. Saya tidak merasa bersalah
 1. Saya cukup sering merasa bersalah
 2. Saya sering merasa sangat bersalah

3. Saya merasa bersalah sepanjang waktu
6. 0. Saya tidak merasa bahwa saya sedang dihukum
 1. Saya merasa bahwa saya mungkin dihukum
 2. Saya mengharapkan agar dihukum
 3. Saya merasa bahwa saya sedang dihukum
7. 0. Saya tidak merasa kecewa terhadap diri saya sendiri
 1. Saya merasa kecewa terhadap diri saya sendiri
 2. Saya merasa jijik terhadap diri saya sendiri
 3. Saya membenci diri saya sendiri
8. 0. Saya tidak merasa bahwa saya lebih buruk daripada orang lain
 1. Saya selalu mencela diri saya sendiri karena kelemahan atau kekeliruan saya
 2. Saya menyalahkan diri saya sendiri sepanjang waktu atas kesalahan – kesalahan saya
 3. Saya menyalahkan diri saya sendiri atas semua hal buruk yang terjadi
9. 0. Saya tidak mempunyai pikiran untuk bunuh diri
 1. Saya mempunyai pikiran – pikiran untuk bunuh diri, tetapi saya tidak akan melaksanakannya
 2. Saya ingin bunuh diri
 3. Saya akan bunuh diri kalau ada kesempatan
10. 0. Saya tidak menangis lebih dari biasanya
 1. Sekarang saya lebih banyak menangis daripada biasanya
 2. Sekarang saya menangis sepanjang waktu
 3. Saya biasanya dapat menangis, tetapi sekarang saya tidak dapat menangis meskipun saya ingin menangis
11. 0. Sekarang saya tidak merasa lebih jengkel daripada sebelumnya
 1. Saya lebih mudah jengkel atau marah daripada biasanya

2. Saya sekarang merasa jengkel sepanjang waktu
 3. Saya tidak dibuat jengkel oleh hal – hal yang biasanya menjengkelkan saya
12. 0. Saya masih tetap senang bergaul dengan orang lain
1. Saya kurang berminat pada orang lain dibandingkan dengan biasanya
 2. Saya tak kehilangan sebagian besar minat saya terhadap orang lain
 3. Saya telah kehilangan seluruh minat saya terhadap orang lain
13. 0. Saya mengambil keputusan – keputusan sama baiknya dengan sebelumnya
1. Saya lebih banyak menunda keputusan daripada biasanya
 2. Saya mempunyai kesulitan yang lebih besar dalam mengambil keputusan daripada sebelumnya
 3. Saya sama sekali tidak dapat mengambil keputusan apa pun
14. 0. Saya tidak merasa bahwa saya kelihatan lebih jelek daripada sebelumnya
1. Saya merasa cemas jangan – jangan saya tua atau tidak menarik
 2. Saya merasa bahwa ada perubahan – perubahan tetap pada penampilan saya yang membuat saya kelihatan tidak menarik
 3. Saya yakin bahwa saya kelihatan jelek
15. 0. Saya dapat bekerja dengan baik seperti sebelumnya
1. Saya membutuhkan usaha istimewa untuk mulai mengerjakan sesuatu
 2. Saya harus memaksa diri saya untuk mengerjakan sesuatu
 3. Saya sama sekali tidak dapat mengerjakan apa – apa
16. 0. Saya dapat tidur nyenyak seperti biasanya
1. Saya tidak dapat tidur nyenyak seperti biasanya
 2. Saya bangun 2-3 jam lebih awal dari biasanya dan sukar tidur kembali
 3. Saya bangun beberapa jam lebih awal daripada biasanya dan tidak dapat tidur kembali
17. 0. Saya tidak lebih lelah dari biasanya

1. Saya lebih mudah lelah dari biasanya
 2. Saya hampir selalu merasa lelah dalam mengerjakan segala sesuatu
 3. Saya merasa terlalu lelah untuk mengerjakan apa saja
18. 0. Nafsu makan saya masih seperti biasanya
1. Nafsu makan saya tidak sebesar biasanya
 2. Sekarang nafsu makan saya jauh lebih berkurang
 3. Saya tidak mempunyai nafsu makan sama sekali
19. 0. Saya tidak banyak kehilangan berat badan akhir - akhir ini
1. Saya telah kehilangan berat badan 2,5 kg lebih
 2. Saya telah kehilangan berat badan 5 kg lebih
 3. Saya telah kehilangan berat badan 7,5 kg lebih. Saya sengaja berusaha mengurangi berat badan dengan makan lebih sedikit :- ya – tidak
20. 0. Saya tidak mencemaskan kesehatan saya melebihi biasanya
1. Saya cemas akan masalah kesehatan fisik saya, seperti sakit dan rasa nyeri; sakit perut; ataupun sembelit
 2. Saya sangat cemas akan masalah kesehatan fisik saya dan sulit memikirkan hal – hal lainnya
 3. Saya begitu cemas akan kesehatan fisik saya sehingga saya tidak dapat berpikir mengenai hal – hal lainnya
21. 0. Saya tidak merasa ada perubahan dalam minat saya terhadap seks pada akhir – akhir ini
1. Saya kurang berminat terhadap seks kalau dibandingkan dengan biasanya
 2. Sekarang saya sangat kurang berminat terhadap seks
 3. Saya sama sekali kehilangan minat terhadap seks

LEMBAR JAWABAN BECK DEPRESSION INVENTORY

N A M A :
Jenis kelamin : P/L
Tanggal lahir :
Tanggal tes :

NO	0	1	2	3	NILAI
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
JUMLAH TOTAL					

KRITERIA :

ALAT UKUR DEPRESI

Depresi merupakan suatu masa terganggunya fungsi manusia yang berhubungan dengan alam perasaan yang sedih dan gejala penyertanya, termasuk perubahan pola-pola tidur dan nafsu makan, psikomotor, konsentrasi, anhedonia, kelelahan, rasa putus asa dan tidak berdaya, serta bunuh diri (Kaplan,2010)

Maslim berpendapat bahwa depresi adalah suatu kondisi yang dapat disebabkan oleh defisiensi relatif salah satu atau beberapa aminergik neurotransmitter (noradrenalin, serotonin, dan dopamine) pada sinaps neuron di sistem saraf pusat (terutama pada sistem limbik) (Maslim,2002)

Menurut Kaplan, depresi merupakan salah satu gangguan mood yang ditandai oleh hilangnya perasaan kendali dan pengalaman subjektif adanya penderitaan berat. Mood adalah perasaan emosional internal yang meresap dari seseorang dan bukan afek, yaitu ekspresi dari isi emosional saat itu (Kaplan,2010).

Untuk membantu mengungkapkan tingkat depresi seseorang dapat menggunakan skala depresi beck yang disebut BDI (The Beck Depression Inventory). Skala BDI (The Beck Depression Inventory), terdiri dari 21 kelompok item yang menggambarkan 21 kategori sikap dan gejala depresi, yaitu : sedih, pesimis, merasa gagal, merasa tidak puas, merasa bersalah, merasa dihukum, perasaan benci pada diri sendiri, menyalahkan diri sendiri, kecenderungan bunuh diri, menangis, mudah tersinggung, menarik diri dari hubungan sosial, tidak mampu mengambil keputusan, merasa dirinya tidak menarik secara fisik, tidak mampu melaksanakan aktivitas, gangguan tidur, merasa lelah, kehilangan selera makan, penurunan berat badan, preokupasi somatic dan kehilangan libido sex (dalam Lestari, 2003). Masing-masing kelompok item terdiri dari 4-6 pernyataan yang menggambarkan dari tidak adanya gejala sampai adanya gejala yang paling berat.

Scoring:

Beck Depression Scale:

1-10 : Naik turunnya perasaan ini tergolong normal

11-16 ringan	: Gangguan mood ringan atau perasaan murung
17-20	: Batas depresi
21-30	: Depresi rendah
31-40	: Depresi sedang
Lebih dari 40	: Depresi ekstrem

Tolong indikasikan jika anda telah merasakan beberapa dari yang tertera di bawah, seberapa sering dan berapa lama waktunya:

- mood mudah hancur/rusak.
- Kehilangan ketertarikan atau kehilangan kenikmatan pada kegiatan/aktivitas yang biasa senang dikerjakan.
- Perubahan signifikan pada berat badan dan/atau nafsu makan.
- Insomnia/hypersomnia atau malahan tidur terus menerus.
- Pergolakan atau keterbelakangan psikomotorik (menjadi lambat/pasif dalam bergerak).
- Kelelahan meningkat dan kehilangan tenaga.
- Merasa diri sendiri terhina, tidak berharga atau bersalah atas sesuatu yang tidak pantas.
- Berpikir menjadi lambat atau gangguan konsentrasi sehingga tidak fokus dan sulit mengingat sesuatu.
- Usaha bunuh diri atau keinginan bunuh diri.

- Mood berubah tanpa sebab (sedih, marah, menangis, tertawa, dsb).
- Menurunnya kinerja (tidak seperti biasanya).
- Memilih untuk menyendiri atau malahan tidak mampu berhenti bersosialisasi.
- Mengalami psikosomatis (gangguan kesehatan tanpa sebab)
- Gelisah berlebihan.
- Menjadi sangat sensitif atau malahan menjadi sangat tidak sensitif.
- Sulit mengambil keputusan.
- Gairah seksual terganggu.

***(Butuh untuk merasakan paling tidak 5 dari gejala untuk disebut depresi ringan, biasanya setiap hari untuk 2-4 minggu)

